

PENGARUH PENERAPAN BIAYA LINGKUNGAN DAN KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP PROFITABILITAS PT. GUDANG GARAM Tbk

Rahmawati Nur Baderi¹, Friska Dhea Narulita², Dania Salsabela³, Maria Yovita R. Pandin⁴

*Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Surabaya, Indonesia¹
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Surabaya, Indonesia²
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Surabaya, Indonesia³
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Surabaya, Indonesia⁴*

E-mail: rahmawatinurbaderi30@gmail.com¹

Abstract: *This study evaluates and analyzes the influence of green accounting on the profitability of Gudang Garam which is reflected in the environmental budget and environmental workforce. This study uses a quantitative method with the population of the annual report of PT. Gudang Garam Tbk. Purposive sampling technique is used to select samples, with a focus on the annual report and social responsibility of PT. Gudang Garam Tbk for the 2018-2023 period. Several linear regression models are used to analyze the collected data. In summary, the results of his research found that environmental costs and performance did not affect the profitability (ROA, ROE, and NPM) of PT. However, based on the analysis of the t test and the significance level of 0.05, it is known that environmental costs and performance affect profitability (ROA, ROE, and NPM) at PT. Gudang Garam Tbk.*

Keywords: *Environmental Costs; Environmental Performance; Profitability*

Abstrak: Penelitian ini mengevaluasi dan menganalisis pengaruh akuntansi hijau terhadap profitabilitas Gudang Garam yang tercermin pada anggaran lingkungan dan tenaga kerja lingkungan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan populasi laporan tahunan PT. Gudang Garam Tbk. Teknik purposive sampling digunakan untuk memilih sampel, dengan fokus pada laporan tahunan dan tanggung jawab sosial PT. Gudang Garam Tbk periode 2018-2023. Beberapa model regresi linier digunakan untuk menganalisis data yang dikumpulkan. Secara ringkas hasil penelitiannya menemukan biaya dan kinerja lingkungan tidak mempengaruhi profitabilitas (ROA, ROE, dan NPM) PT. Gudang Garam Tbk. Namun, berdasarkan analisis uji t dan tingkat signifikan 0,05 diketahui bahwa biaya dan kinerja lingkungan mempengaruhi profitabilitas (ROA, ROE, dan NPM) pada PT. Gudang Garam Tbk.

Kata Kunci: Biaya Lingkungan; Kinerja Lingkungan; Profitabilitas

PENDAHULUAN

Perusahaan bergerak dibidang industri rokok yang berada di indoneisa dan berdiri pertama kali di Kediri, Jawa Timur pada tahun 1958 adalah PT Gudang Garam Tbk. Perusahaan tersebut adalah pabrik rokok yang berada di indonesia. Awalnya Gudang Garam tersebut hanyalah industri rumah tangga yang hanya memproduksi 2 jenis rokok kretek, tetapi dengan berkembangnya zaman serta permintaan pasar semakin meningkat, perusahaan tersebut akhirnya dapat berkembang pesat. Pada awalnya hanya industri rumah tangga, kemudian industri tersebut pesat pada Tahun 1971 dan menjadi perseroan terbatas serta melakukan IPO pada Agustus 1990. Hal ini membuat perusahaan menjadi pesat dan dapat memproduksi berbagai varian rokok serta memperluas area produksi.

Direktorat produksi pada PT. Gudang Garam Tbk terbagi menjadi dua yaitu Direktorat Sigaret Kretek Tangan bertugas untuk membuat rokok dari tangan sedangkan Direktorat Sigaret Kretek Mesin membuat rokok dengan menggunakan mesin.

Dengan pengalaman panjang, kemampuan profesional, dan kemajuan teknologi, perusahaan rokok PT. Gudang Garam Tbk seringkali mengupayakan untuk mengeluarkan merek-merek yang bermutu tinggi untuk memenuhi intensi dan kepuasan pembeli. Baik merek lama maupun merek baru, diharapkan dapat memnuhi harapan dan kebutuhan semua penikmat kretek.

Seiring berkembangnya zaman, dunia industri menjadi sangat pesat, hal ini menjadi penyebab persaingan ketat yang dilakukan antar perusahaan. Untuk itu, perusahaan harus meningkatkan efisiensi proses produksinya. Salah satunya upaya untuk melakukan meningkatkan efisiensi yaitu mengatur penempatan mesin produksi yang perusahaan miliki. Tata letak mesin tidak hanya mengatur penanganan material, penggunaan ruang, jara antar departemen, dan aliran proses produksi.

Di era modern ini, perusahaan dituntut untuk meningkatkan efisiensi proses produksi dan meningkatkan kinerja keuangan seiring dengan pertumbuhan bisnis yang sangat pesat. Hal ini penting untuk menjamin bahwa bisnis tersebut dapat bertahan di masa depan. Terdapat sejumlah langkah yang diambil untuk mencapai keberlanjutan bisnis, salah satunya yaitu menerapkan Green Accounting.

Penerapan Green Accounting sangat efektif pada entitas terutama di negara berkembang, tetapi di Indonesia belum dikatakan efektif dalam menerapkan Green Accounting. Environmental accounting atau dengan kata lain Green accounting merupakan kategori akuntansi yang berhubungan dalam kegiatan pada perusahaan pada aspek biaya lingkungan. Mengenai keterikatan pada aspek Green Accounting yaitu mampu menciptakan value added bagi para pemangku kepentingan terhadap perusahaan yang dijalankan.

Green accounting juga didefinisikan sebagai berkumpulnya informasi berupa biaya lingkungan dalam praktik akuntansi dan biaya lingkungan dalam pengambilan keputusan. Fungsi Green Accounting terhadap perusahaan khususnya mengatur biaya konservasi lingkungan untuk membuat laporan keuangan dan mempengaruhi keputusan kerja sama antar bisnis stakeholder.

Selain itu terdapat profitabilitas perusahaan yang berkaitan dengan Green Accounting. Profitabilitas mempunyai Peranan dalam kurun waktu tertentu yang dapat dijangkau oleh perusahaan. Ralitas penilaian dalam menentukan profitabilitas yaitu pada Neraca-Balance Sheet yang didalamnya mencakup laporan posisi keuangan dan profit and loss. Dalam kegiatan pengoperasian bisnis, walaupun perusahaan tersebut ingin memaksimalkan keuntungan guna menaikkan profit tanpa melihat kegiatan yang dapat berpengaruh pada penggunaan sumber daya alam secara berkelanjutan.

Profitabilitas yang berada di perusahaan, ditemukan pada beberapa hal, misalnya melingsirkan biaya operasional dengan menerapkan Green Accounting yang bertujuan dalam membantu perusahaan untuk meminimalkan dampak lingkungan dan sosial serta mengurangi biaya operasional perusahaan. Green Accounting dapat berpengaruh pada profitabilitas perusahaan agar perusahaan mampu mengatur, menimbang, dan melansir dampak dari lingkungan yang bersumber pada pengoperasian bisnis tersebut.

Dengan menerapkan Green Accounting pada PT Gudang Garam Tbk. dapat membantu mempertimbangkan faktor lingkungan dalam operasi perusahaan baik negative maupun positif dan dalam hal ini Green Accounting berperan untuk menciptakan nilai tambah dalam keputusan keuangan. Karena informasi tentang dampak lingkungan dapat membantu perusahaan untuk menilai kembali bisnis yang dijalankan dan menentukan tindakan yang tepat untuk meminimalisir dampak negative.

Oleh karena itu, penelitian ini dibuat dengan tujuan untuk melihat apakah Green Accounting dalam PT Gudang Garam Tbk. mampu diterapkan pada area bisnis yang berbeda seperti mempertimbangkan penggunaan energi hijau dan dapat memprioritaskan investasi anggaran pada kegiatan yang berdampak positif terhadap lingkungan dengan memahami efektivitas dan akibat dari Green Accounting pada profitabilitas perusahaan, serta untuk membawa informasi baru guna meningkatkan pemahaman tentang pentingnya Green Accounting dalam pengambilan keputusan yang berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif, yang merupakan pendekatan ilmiah yang didasarkan pada positivisme karena memenuhi kriteria-kriteria ilmiah yang konkret, objektif, dapat terukur, rasional, dan sistematis, Sugiyono (2019). Dalam penelitian ini, kami akan meneliti perusahaan yang memproduksi tembakau dan termasuk dalam subsektor rokok. Kami akan memeriksa laporan tahunan perusahaan di situs BEI, www.idx.co.id, dan situs web PT. Gudang Garam Tbk. Penelitian ini dimulai pada April 2024. Untuk tujuan penelitian ini, perusahaan yang menghasilkan rokok dipilih untuk penelitian ini karena perusahaan tersebut mempunyai interaksi yang signifikan dan potensi dampak pada lingkungan.

Populasi dan Sampel

PT. Gudang Garam Tbk akan dipilih untuk diteliti dalam penelitian ini dengan pendekatan purposive sampling yang dimana menurut (Radjab & Jama'ah, 2017) metode tersebut digunakan untuk memilih sampel berdasarkan kriteria tertentu. Laporan Keuangan Tahunan dan Corporate Social Responsibility PT. Gudang Garam Tbk dari tahun 2018 hingga 2023 dijadikan objek dalam penelitian ini.

Teknik Analisis Data

Proses menganalisis data menggunakan program SPSS 26 untuk mengolah data dan membuat kesimpulan dengan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e \dots \dots \dots (1)$$

Keterangan :

- Y = Profitabilitas (ROA, ROE, NPM)
- a = Konstanta
- b = Koefisien regresi masing – masing variabel independen
- X1 = Biaya Lingkungan
- X2 = Kinerja Lingkungan
- E = Standar error

HASIL PENELITIAN

Uji Normalitas

Tabel 2 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test			
		Biaya_Lingkungan	Kinerja_Lingkungan
N		6	6
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	31.8333	4.0000
	Std. Deviation	15.34166	0.89443
	Most Extreme Differences		
	Obsolute	0.355	0.202
	Posotive	0.355	0.202
	Negative	-0.220	-0.202
Test Statistic		0.355	0.202
Asymp. Sig. (2-tailed)		.017c	.200 ^{cd}

Sumber: Pengolahan data sekunder (2024)

Berdasarkan tabel 2 dengan uji normalitas, menyatakan bahwa nilai signifikansi seharusnya dapat melebihi nilai 0,05 untuk menandakan distribusi dengan normal dari nilai residual. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa signifikansi untuk variabel independen biaya lingkungan adalah 0,017, sedangkan untuk kinerja lingkungan adalah 0,200. Kedua nilai signifikansi tersebut, yaitu 0,017 dan 0,200, keduanya melebihi nilai 0,05.

Selain itu, hasil signifikansi untuk profitabilitas ROA, ROE, dan NPM juga melebihi nilai 0,05, yaitu 0,200 untuk masing-masingnya. Dengan demikian, hal ini mengindikasikan bahwa data untuk seluruh variabel adalah normal.

PEMBAHASAN

Profitabilitas (ROA)

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji ini ditunjukkan oleh nilai koefisien (R^2). Angka tersebut akan dikonversi menjadi persentase, yang menunjukkan proporsi variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error Of The Estimate
1	.741 ^a	.549	.248	4.63436

a. Predictors: (Constant), Kinerja_Lingkungan, Biaya_Lingkungan

Sumber: Pengolahan data (2024)

Dari tabel 3, terlihat bahwa angka R diperoleh 0,549. Artinya, biaya lingkungan (X_1) dan kinerja lingkungan (X_2) secara simultan berkontribusi sebesar 54,9% terhadap profitabilitas ROA. Sementara itu, sebagian besar pengaruhnya berasal dari variabel asing yang tidak dicantumkan kedalam model summary ini sebesar 45,1%.

Uji Regresi Linier Berganda

Studi ini menerapkan Uji Regresi Linier Berganda guna untuk mengevaluasi dampak biaya dan kinerja lingkungan pada profitabilitas (ROA). Tujuannya untuk mengkaji hubungan antara Biaya Lingkungan, Kinerja Lingkungan dengan Profitabilitas (ROA, ROE, dan NPM).

Tabel 4 Uji Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficient	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	24.844	10.975		2.264	0.109
	Biaya_Lingkungan	-0.255	0.136	-0.733	-	0.158
	Kinerja_Lingkungan	-1.447	2.337	-0.619	-	0.580

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Pengolahan data sekunder (2024)

Dari tabel 4 dengan uji regresi linier berganda, kita dapat melihat bagaimana pengaruh antara variabel biaya lingkungan dan kinerja lingkungan dengan profitabilitas laba atas aset (ROA) melalui persamaan regresi:

$$Y = 24,844 - 0,255X_1 - 1,447X_2 + e$$

Menurut tabel diatas, konstanta (a) memiliki sebesar 24,844. Angka positif ini mengindikasikan bahwa adanya korelasi positif antara Biaya Lingkungan, Kinerja Lingkungan dengan Profitabilitas (ROA, ROE, dan NPM). Dengan kata lain, jika semua variabel independen tetap 0 persen atau tidak berubah, nilai ROA akan tetap sebesar 24,844.

Koefisien regresi untuk variabel Biaya Lingkungan (X_1) adalah -0,255. Ini mengindikasi hubungan berlawanan arah antara variabel biaya lingkungan dan profitabilitas laba bersih, yang berarti jika variabel biaya lingkungan meningkat 1 satuan, maka variabel laba bersih akan turun -0,255 satuan. Nilai variabel independen lainnya tidak berubah.

Koefisien regresi variabel untuk kinerja lingkungan (X_2) adalah -1,447. Angka ini menunjukkan adanya pengaruh berlawanan arah (negatif) antara variabel kinerja lingkungan dan profitabilitas laba bersih. Dengan kata lain, setiap peningkatan pada kinerja lingkungan sebesar satu satuan, variabel laba bersih akan menghasilkan penurunan sebesar -1,447 satuan. Nilai variabel independen lainnya tidak berubah.

Hasil Uji t

Uji ini untuk mengevaluasi koefisien regresi secara individual, membantu dalam penilaian terhadap pengaruh Biaya dan Kinerja Lingkungan terhadap Profitabilitas (ROA, ROE, dan NPM) secara individual.

Tabel 5 Hasil Hasil Uji t

Model		Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficient	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	24.844	10.975		2.264	0.109
	Biaya_Lingkungan	-0.255	0.136	-0.733	-1.873	0.158
	Kinerja_Lingkungan	-1.447	2.337	-0.619	-0.691	0.580

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Pengolahan data sekunder (2024)

Nilai signifikansi pada variabel biaya lingkungan diperoleh 0,158 dan nilai t hitungnya -1,873, masing-masing melebihi nilai profitabilitas adalah 0,05 ($0,158 > 0,05$) serta memiliki t hitung yang angkanya lebih rendah dari t tabel ($-1,873 < -3,182$). Dengan demikian, (H1) dinyatakan diterima, yang artinya biaya lingkungan mempengaruhi profitabilitas ROA.

Pada variabel kinerja lingkungan diperoleh nilai signifikan 0,580 dan nilai t hitungnya -0,619, masing-masing melebihi nilai signifikan 0,05 ($0,580 > 0,05$), dan memiliki t hitung yang angkanya lebih rendah dari t tabel ($-0,619 < -3,182$). Dengan demikian, hipotesis penelitian (H2) dinyatakan diterima, yang mengindikasikan kinerja lingkungan mempengaruhi profitabilitas ROA.

Uji F

Uji F ini digunakan untuk menilai pentingnya pengaruh gabungan dari Biaya dan Kinerja Lingkungan terhadap Profitabilitas (ROA, ROE, dan NPM).

Tabel 6 Uji F

Model		Sum Of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	78.396	2	39,198	1,825	.303 ^b
	Residual	64.432	3	21,447		
	Total	142.828	5			

a. Dependent Variable: ROA
b. Predictors: (Constant), Kinerja_Lingkungan, Biaya_Lingkungan

Sumber: Pengolahan data sekunder (2024)

Dari tabel Uji F, nilai signifikansi adalah 0,303, sementara nilai F hitung adalah 1,825. Nilai signifikan melebihi tingkat signifikan yang ditetapkan 0,05 ($0,303 > 0,05$) dan memiliki F hitung menunjukkan angka yang lebih rendah dari F tabel ($1,825 < 9,552$). Oleh karena itu, hipotesis penelitian (H3) ditolak. Ini mengindikasikan bahwa secara simultan biaya dan kinerja lingkungan tidak mempengaruhi profitabilitas ROA.

Profitabilitas ROE

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji ini ditunjukkan oleh nilai koefisien (R²). Angka tersebut akan dikonversi menjadi persentase, yang menunjukkan proporsi yang diberikan kepada Biaya dan Kinerja Lingkungan terhadap Profitabilitas (ROA, ROE, dan NPM).

Tabel 7 Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error Of The Estimate
1	.741 ^a	.549	.248	5.26326

a. Predictors: (Constant), Kinerja_Lingkungan, Biaya_Lingkungan

Sumber: Pengolahan data (2024)

Dari tabel 7 terlihat bahwa nilai R adalah 0,549. Dengan kata lain, biaya lingkungan (X1) dan kinerja lingkungan (X2) secara simultan berkontribusi sebesar 54,9% terhadap profitabilitas ROE. Sementara itu, sebagian besar pengaruhnya berasal dari variabel asing yang tidak dicantumkan kedalam model summary ini sebesar 45,1%.

Uji Regresi Linier Berganda

Studi ini menerapkan Uji Regresi Linier Berganda guna untuk mengevaluasi dampak biaya dan kinerja lingkungan pada profitabilitas (ROA). Tujuannya untuk mengkaji hubungan antara Biaya Lingkungan, Kinerja Lingkungan dengan Profitabilitas (ROA, ROE, dan NPM).

Tabel 8 Uji Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficient	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	29.059	12.464		2.331	.102
	Biaya_Lingkungan	-.287	.155	-.725	-1.853	.161
	Kinerja_Lingkungan	-1.870	2.655	-.276	-.705	.532

a. Dependent Variable: ROE

Sumber: Pengolahan data (2024)

Dari tabel 8 dengan uji regresi linier berganda, kita dapat melihat bagaimana pengaruh antara variabel biaya lingkungan dan kinerja lingkungan dengan profitabilitas laba atas aset (ROE) melalui persamaan regresi:

$$Y = 29,059 - 0,287X_1 - 1,870X_2 + e$$

Menurut tabel diatas, nilai konstanta (a) sebesar 29,059. Angka positif ini menandakan adanya korelasi positif antara Biaya Lingkungan, Kinerja Lingkungan dengan Profitabilitas (ROA, ROE, dan NPM). Dengan kata lain, jika semua variabel independen, tetap 0 persen atau tidak berubah, nilai ROE akan tetap sebesar 29,059.

Koefisien regresi untuk variabel Biaya Lingkungan (X₁) adalah -0,287. Menunjukkan adanya pengaruh berlawanan arah antara biaya lingkungan dan profitabilitas ROE, yang berarti jika variabel biaya lingkungan meningkat 1 satuan, maka variabel laba bersih akan turun 0,287 satuan. Nilai variabel independen lainnya tidak berubah.

Koefisien regresi variabel untuk kinerja lingkungan (X₂) adalah -1,870. Menunjukkan adanya pengaruh berlawanan arah (negatif) antara kinerja lingkungan dan profitabilitas ROE. Dengan kata lain, jika setiap peningkatan pada kinerja lingkungan 1 satuan, maka variabel ROE akan turun sebesar -1,870 satuan. Nilai variabel independen lainnya tidak berubah.

Uji t

Uji ini untuk mengevaluasi koefisien regresi secara individual, membantu dalam penilaian terhadap pengaruh Biaya dan Kinerja Lingkungan terhadap Profitabilitas (ROA, ROE, dan NPM secara individual.

Tabel 9 Uji t

Model		Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficient	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	29.059	12.464		2.331	.102
	Biaya_Lingkungan	-.287	.155	-.725	-1.853	.161

Kinerja_Lingkungan	-1.870	2.655	-.276	-.705	.532
a. Dependent Variable: ROE					

Sumber: Pengolahan data sekunder (2024)

Nilai signifikansi pada biaya lingkungan adalah 0,161 dan nilai t hitungnya adalah -1,853, masing-masing melebihi tingkat signifikansi yang ditentukan adalah 0,05 ($0,161 > 0,05$) dan memiliki t hitung yang angkanya lebih rendah dari t tabel ($-1,853 < -3,182$). Dengan demikian, (H1) dinyatakan diterima. Menunjukkan bahwa pengaruh yang signifikan antara biaya lingkungan dengan profitabilitas ROE.

Nilai signifikan pada kinerja lingkungan adalah 0,532 dan -0,705, masing-masing melebihi nilai signifikan 0,05 ($0,532 > 0,05$), dan memiliki t hitung yang angkanya lebih rendah dari t tabel ($-0,705 < -3,182$). Dengan demikian, (H2) dinyatakan diterima, yang mengindikasikan adanya pengaruh yang signifikan dari kinerja lingkungan terhadap profitabilitas ROE.

Hasil Uji F

Uji F ini digunakan untuk menilai pentingnya pengaruh gabungan dari Biaya dan Kinerja Lingkungan terhadap Profitabilitas (ROA, ROE, dan NPM).

Tabel 10 Hasil Uji F

Model	Sum Of Squares	df	Mean Square	F	Sig
1 Regression	101.112	2	50.555	1,825	.303 ^b
Residual	83.106	3	27.702		
Total	184.217	5			
a. Dependent Variable: ROE					
b. Predictors: (Constant), Kinerja_Lingkungan, Biaya_Lingkungan					

Sumber: Pengolahan data sekunder (2024)

Dari tabel 10 Uji F nilai signifikansi adalah 0,303, sementara nilai F hitung adalah 1,825. Nilai signifikan melebihi tingkat signifikansi yang ditetapkan adalah 0,05 ($0,303 > 0,05$) sedangkan nilai F hitung bernilai lebih rendah dari F tabel ($1,825 < 9,552$). Oleh karena itu, hipotesis penelitian (H6) dinyatakan ditolak. Hal ini dapat mengindikasikan bahwa secara simultan biaya dan kinerja lingkungan tidak mempengaruhi ROE.

Profitabilitas NPM

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji ini ditunjukkan oleh nilai koefisien (R²). Angka tersebut akan dikonversi menjadi persentase, yang menunjukkan proporsi yang diberikan kepada Biaya dan Kinerja Lingkungan terhadap Profitabilitas (ROA, ROE, dan NPM).

Tabel 11 Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error Of The Estimate
1	.763 ^a	.583	.305	2.31647
a. Predictors: (Constant), Kinerja_Lingkungan, Biaya_Lingkungan				

Sumber: Pengolahan data (2024)

Tabel 11 diperoleh angka R yang didapat sebesar 0,583. Hal ini mengindikasikan bahwa biaya lingkungan (X1) dan kinerja lingkungan (X2) memberikan pengaruh persentase sumbangan sebesar 58,3% terhadap profitabilitas NPM. Sementara itu, sebagian besar pengaruhnya berasal dari variabel asing yang tidak dicantumkan ke dalam model summary ini sebesar 41,7%.

Uji Regresi Linier Berganda

Studi ini menerapkan Uji Regresi Linier Berganda guna untuk mengevaluasi dampak biaya dan kinerja lingkungan pada profitabilitas (ROA). Tujuannya untuk mengkaji hubungan antara Biaya Lingkungan, Kinerja Lingkungan dengan Profitabilitas (ROA, ROE, dan NPM).

JURNAL ILMIAH MANAJEMEN DAN BISNIS

P-ISSN 2620-9551

E-ISSN 2622-1616

JAMBURA: Vol 7. No 2. September 2024

Website Jurnal: <http://ejurnal.ung.ac.id/index.php/JIMB>

Tabel 12 Uji Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficient	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.071	5.486		2.383	.097
	Biaya_Lingkungan	-.138	.068	-.761	-2.022	.136
	Kinerja_Lingkungan	-.677	1.168	-.218	-1.580	.603
a. Dependent Variable: NPM						

Sumber: Pengolahan data (2024)

Dari tabel 12 dengan uji regresi linier berganda, kita dapat melihat bagaimana pengaruh antara variabel biaya lingkungan dan kinerja lingkungan dengan profitabilitas Net Profit Margin (NPM) melalui persamaan regresi

$$Y = 13,072 - 0,138X_1 - 0,677X_2 + e$$

Menurut tabel di atas, nilai konstanta (a) sebesar 13,072. Angka positif ini menandakan adanya korelasi positif antara Biaya Lingkungan, Kinerja Lingkungan dengan Profitabilitas (ROA, ROE, dan NPM). Dengan kata lain, jika semua variabel independen, tetap 0 persen atau tidak berubah, nilai NPM tetap sebesar 13,072.

Koefisien regresi untuk variabel Biaya Lingkungan (X_1) -0,138. Ini menunjukkan adanya pengaruh berlawanan arah antara variabel biaya lingkungan dan profitabilitas NPM, yang berarti jika variabel biaya lingkungan meningkat 1 satuan, maka variabel laba bersih akan turun 0,138 satuan. Nilai variabel independen lainnya tidak berubah.

Koefisien regresi variabel untuk kinerja lingkungan (X_2) -0,677. Angka negatif ini menunjukkan adanya pengaruh berlawanan arah (negatif) antara variabel kinerja lingkungan dan profitabilitas NPM. Dengan kata lain, jika setiap peningkatan pada kinerja lingkungan 1 satuan, maka variabel margin laba akan turun -0,677 satuan. Nilai variabel independen lainnya tidak berubah.

Uji t

Uji ini untuk mengevaluasi koefisien regresi secara individual, membantu dalam penilaian terhadap pengaruh Biaya dan Kinerja Lingkungan terhadap Profitabilitas (ROA, ROE, dan NPM).

Tabel 13 Uji t

Model		Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficient	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.071	5.486		2.383	.097
	Biaya_Lingkungan	-.138	.068	-.761	-2.022	.136
	Kinerja_Lingkungan	-.677	1.168	-.218	-1.580	.603
a. Dependent Variable: NPM						

Sumber: Pengolahan data sekunder (2024)

Nilai signifikansi untuk variabel biaya lingkungan adalah 0,136 dan nilai t hitungnya -2,022, masing-masing melebihi nilai profitabilitas 0,05 ($0,136 > 0,05$) dan t hitungnya memiliki nilai yang lebih rendah dari t tabel ($-2,022 < -3,182$). Dengan demikian, (H_1) dinyatakan diterima, menunjukkan bahwa biaya lingkungan mempengaruhi profitabilitas NPM.

Nilai signifikansi untuk kinerja lingkungan adalah 0,603 dan nilai t hitungnya -0,580, masing-masing melebihi nilai signifikan 0,05 ($0,603 > 0,05$), dan nilai t hitung memiliki nilai yang lebih rendah dari t tabel ($-0,580 < -3,182$). Dengan demikian, (H_2) dinyatakan diterima, yang mengindikasikan adanya pengaruh yang signifikan antara kinerja lingkungan dengan profitabilitas NPM.

Hasil Uji F

Uji F ini digunakan untuk menilai pentingnya pengaruh gabungan dari Biaya dan Kinerja Lingkungan terhadap Profitabilitas (ROA, ROE, dan NPM).

Tabel 14 Hasil Uji F

Model	Sum Of Squares	df	Mean Square	F	Sig
1 Regresion	22.490	2	11.245	2.096	.269 ^b
Residual	16.098	3	5.366		
Total	38.588	5			
a. Dependent Variable: NPM					
b. Predictors: (Constant), Kinerja_Lingkungan, Biaya_Lingkungan					

Sumber: Pengolahan data sekunder (2024)

Tabel Uji F, nilai signifikansi adalah 0,269, sementara nilai F hitung adalah 2,096. Nilai signifikan melebihi tingkat signifikan yang ditetapkan adalah 0,05 ($0,269 > 0,05$) dan memiliki F hitung yang angkanya lebih rendah dari F tabel ($0,269 < 9,552$). Oleh karena itu, hipotesis penelitian (H9) ditolak. Hal ini mengindikasikan bahwa secara simultan biaya dan kinerja lingkungan tidak mempengaruhi profitabilitas NPM.

KESIMPULAN

Menurut hasil riset dan diskusi tentang (dampak) implementasi Green signifikansi pada Profitabilitas PT. Gudang Garam Tbk dari tahun 2018 hingga 2023 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Biaya Lingkungan memiliki dampak positif pada profitabilitas *Return On Aset* (ROA) PT. Gudang Garam Tbk kurun waktu 2018-2023. Artinya semakin tinggi biaya lingkungan yang dikeluarkan PT Gudang Garam Tbk, maka berimbas baik kepada citra perusahaan yang pada gilirannya berpengaruh pada profitabilitas ROA.
2. Kinerja Lingkungan mempengaruhi profitabilitas *Return On Assets* (ROA) PT. Gudang Garam Tbk kurun waktu 2018-2023. Salah satu cara perusahaan dapat menanggung dampak terhadap lingkungan dan mematuhi peraturan dan kebijakan pemerintah lingkungan adalah dengan menyertakan dan memberikan informasi mengenai PROPER. Mengikuti PROPER membuat perusahaan memiliki keyakinan masyarakat dan representasi yang baik, yang berpengaruh positif pada profitabilitas ROA.
3. Pada PT. Gudang Garam Tbk selama periode 2018-2023, Kinerja Lingkungan maupun Biaya Lingkungan tidak mempengaruhi profitabilitas *Return On Assets* (ROA). Anggaran lingkungan yang dilahirkan oleh PT. Gudang Garam Tbk tidak menanggung adanya kinerja lingkungan (PROPER) yang baik. Namun, kinerja lingkungan yang baik akan menghadirkan representasi yang lebih baik dan lebih banyak pandangan, yang berpengaruh baik para profitabilitas *Return On Assets* (ROA).
4. Biaya lingkungan berpengaruh pada profitabilitas *Return On Equity* (ROE) PT. Gudang Garam Tbk kurun waktu 2018-2023. Dengan demikian, semakin pesat biaya lingkungan yang dikeluarkan PT. Gudang Garam, berpengaruh semakin baik citra persekutuan, yang berpengaruh pada profitabilitas *Return On Equity* (ROE).
5. Kinerja Lingkungan berpengaruh pada profitabilitas *Return On Equity* (ROE) PT. Gudang Garam Tbk kurun waktu 2018-2023. Salah satu cara perusahaan dapat berkewajiban menanggung pada lingkungan dan mematuhi peraturan pemerintah adalah dengan menjejak dan menginformasikan PROPER. Mengikuti PROPER menjadikan perusahaan memiliki integritas masyarakat dan representasi yang baik, yang berpengaruh positif pada profitabilitas ROE.
6. Kinerja Lingkungan maupun Biaya Lingkungan tidak mempengaruhi profitabilitas *Return On Equity* (ROE) di PT. Gudang Garam Tbk kurun waktu 2018-2023. Anggaran lingkungan yang ditimbulkan oleh PT. Gudang Garam Tbk tidak memastikan adanya kinerja lingkungan (PROPER) yang baik. Namun, kinerja lingkungan yang bermanfaat dapat memberikan representasi yang lebih baik dan lebih banyak pandangan, yang berpengaruh efektif para profitabilitas *Return On Equity* (ROE).
7. Biaya Lingkungan mempengaruhi profitabilitas *Net Profit Margin* (NPM) di PT. Gudang Garam Tbk kurun waktu 2018-2023. Artinya semakin tinggi biaya lingkungan yang ditimbulkan PT Gudang Garam Tbk, maka dari itu semakin bagus representasi perusahaan yang akan berpengaruh terhadap profitabilitas NPM.
8. Kinerja Lingkungan berpengaruh pada profitabilitas *Net Profit Margin* (NPM) PT. Gudang Garam Tbk untuk kurun waktu 2018-2023. Salah satu cara perusahaan dapat bertanggung jawab terhadap lingkungan dan mematuhi peraturan serta kebijakan pemerintah lingkungan adalah dengan menyertasi dan memberitahukan PROPER. Mengikuti PROPER membuat entitas memiliki integrasi masyarakat dan representasi baik, yang berimbas positif pada profitabilitas NPM.

9. Biaya dan Kinerja Lingkungan tidak mempengaruhi profitabilitas *Net Profit Margin* (NPM) di PT. Gudang Garam Tbk kurun waktu 2018-2023. Anggaran lingkungan yang ditimbulkan oleh entitas dan tidak memastikan kinerja lingkungan (PROPER) yang baik. Namun, kinerja lingkungan produktif dapat menghasilkan representasi lebih baik dan lebih banyak pandangan, yang berpengaruh efektif pada profitabilitas *Net Profit Margin* (NPM).

SARAN

Dengan mempertimbangkan keterbatasan penelitian ini, berikut adalah beberapa saran:

1. Jumlah sampel penelitian harus ditingkatkan dengan menambah beberapa perusahaan manufaktur yang memiliki pengaruh signifikan terhadap aspek profitabilitas.
2. Dapat digunakan hipotesis yang lebih menunjang atau menyokong pengaruh antar variabel yang besar.

DAFTAR PUSTAKA

- Angelina, M., & Nursasi, E. (2021). Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Manajemen Dirgantara*, 14 (2), 211-224.
- Asjuwita, M., & Agustin, H. (2020). Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Biaya Lingkungan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2 (3), 3327-3345.
- Chasbiandani, T., Rizal, N., & Satria, I. (2019). Penerapan Green Accounting Terhadap Profitabilitas Perusahaan DI Indonesia. *AFRE (Accounting and Financial Review)*, 2 (2), 126-132.
- Fitriani, F., Nurleli, & Rosdiana, Y. (2015). Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Profitabilitas Dengan Variabel Moderator Pengungkapan Informasi Lingkungan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2012-2013). *Prosiding Akuntansi*, 267-273.
- Kusuma, A., & Anggraini, D. I. (2023). Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Sosial*, 1 (1), 161-171.
- Putri, A. M., Hidayati, N., & Amin, M. (2019). Dampak Penerapan Green Accounting dan Kinerja Lingkungan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *e_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 8 (04), 149-164.
- Sulistiawati, E., & Dirgantari, N. (2016). Analisis Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan*, 6 (1), 865-871.
- Widyowati, A., & Damayanti, E. (2022). Dampak Faktor Green Accounting Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Peserta PROPER Yang Listing di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis Krisnadwipayana*, 9 (1), 559-571.
- Zainab, A., & Burhay, D. I. (2020). Biaya Lingkungan, Kinerja Lingkungan, dan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur. *Prosiding Industrial Research Workshop and National Seminar*, 11 (1), 992-998.